

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Penerapan Model *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) Untuk Meningkatkan Aspek Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Sukolilo Pati” maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Proses pencapaian model *Diskursus Multy Repercentacy* DMR untuk meningkatkan aspek afektif siswas pada mata pelajaran akidah akhlak, kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model tersebut sangat membantu keaktifan siswa-siswa di kelas VIII, karena dengan model ini siswa bisa berpikir aktif dan kritis dengan model diskusi kelompok.
2. Penerapan pencapaian *Model Diskursus Multy Repercentacy* siswa kelas VIII yang lebih mengarah ke aspek afektif, dimana aspek afektif disini berorientasi kepada kemampuan berpikir siswa untuk lebih aktif dan kritis sampai menemukan titik pemecahan masalah.
3. Hasil pencapain model *Diskursus Multy Repercentacy* untuk meningkatkan aspek afektif siswa kelas VIII MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati yaitu siswa telah mampu mamkasimalkan model tersebut dengan kerja sama maupun individual. Dengan pola pembentukan kelompok diskusi siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dengan kerja sama siswa-siswa dapat membentuk intelektual dalam berpikir. Kurangnya waktu jam pelajaran menyebabkan kurangnya maksimal dalam pembelajaran, sehingga dengan waktu tersebut sangatlah kurang optimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Saran Untuk Sekolah
 - a. Teruslah berusaha meningkatkan pembelajaran yang berkualitas demi terwujudnya visi, misi, dan tujuan sekolah yang telahditerapkan.

- b. Teruslah berupaya perbaiki program-pogram yang telah ada khususnya pogram yang mengarah dalam pembentukan sikap peserta didik.
 - c. Perbanyak ekstra kurikuler yang menunjang perkembangan sikap anak terutama sikap religious.
2. Saran Untuk Guru
 - a. Hendaknya guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran harus selalu menginternalisasikan nilai-nilai agama sekalipun itu adalah pada pembelajaran materi umum.
 - b. Senantiasa berupaya untuk melaksanakan pembelajaran ranah afekstif dengan sebaik-baiknya melalui pemahaman akan nilai-nilai agama dan moral yang diinternalisasikan dalam diri siswa, karena perkembangan religiousitas siswa akan sangat berpengaruh pada moralitas siswa.
3. Saran untuk para peserta didik
 - a. Sebagai seorang muslim dan pemimpin masa depan, seorang peserta didik hendaknya dapat mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh bukan hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi pada kehidupan nyata dan bermasyarakat. Dan jadilah seperti ilmu padi, semakin orang berilmu maka semakin merunduk.
 - b. Seorang siswa yang baik dan tekun harus selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah, serta harus mempunyai motivasi dan tanggung jawab dalam belajar sehingga dapat mencapai apa yang di cita-citakan.
4. Saran utuk peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian mengenai implementasi pencapaian ranah afeksi melalui pendekatan keteladanan, supaya dikaji lebih lanjut dengan berbagai metode penelitian yanglain agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan demi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.

C. Penutup

Demikianlah laporan penelitian yang telah saya susun. Dengan selesainya skripsi ini, tiada kata yang layak terungkap kecuali ucapan Alhamdulillah wa Syukurillah'ala ni'matillah, karena hanya berkat anugerah dan bimbingan-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan ucapan jazakumullahu ahsanal

jaza' kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari betul bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan keilmuan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

